

IMPLEMENTASI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA (VOCABULARY) DALAM MAPEL BAHASA INGGRIS PADA SISWA-SISWI KELAS V MI MIFTAHUL HUDA TUNAH TUBAN

Arjuna Arantisi¹, Widji Agustin Ningsih², Dina Cantika Novia Ramadhani³,
Ziana Dhurrotul Ainiyah⁴

^{1,2,3,4}PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

¹AriunaArantisi5@gmail.com, ²Wiwidagustin123@gmail.com,

³dinacantikanoviaramadani@gmail.com, ⁴zdamns@gmail.com

ABSTRACT

Vocabulary mastery plays a crucial role in the success of English language learning, especially at the elementary education level. Nevertheless, many fifth-grade students at Madrasah Ibtidaiyah still demonstrate limited English vocabulary acquisition, which negatively affects their speaking, reading, and comprehension skills. This problem is mainly caused by the use of conventional teaching approaches that emphasize memorization and teacher-centered instruction, resulting in low student motivation and participation. To address this issue, the Total Physical Response (TPR) method was implemented as an alternative instructional strategy that integrates language learning with physical movement. This study aims to investigate the implementation of the TPR method and to evaluate its effectiveness in improving English vocabulary mastery among fifth-grade students at MI Miftahul Huda Tunah Tuban. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The participants of this study were fifth-grade students of MI Miftahul Huda Tunah Tuban. Data were collected through classroom observations, vocabulary achievement tests, and documentation. The collected data were analyzed using descriptive qualitative analysis to examine learning activities and quantitative analysis to measure students' vocabulary improvement. The findings reveal that the application of the TPR method significantly enhanced students' engagement, motivation, and confidence during the learning process. Furthermore, there was a notable improvement in students' vocabulary mastery, as evidenced by increased average scores and higher learning mastery percentages in each cycle. These results suggest that the TPR method is an effective and engaging approach for improving English vocabulary mastery in elementary-level students.

Keywords: *Total Physical Response (TPR), Vocabulary Mastery, English Language Learning, Fifth-Grade Students, Madrasah Ibtidaiyah*

ABSTRAK

Penguasaan kosakata memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris, terutama di tingkat pendidikan dasar. Namun demikian, banyak siswa kelas lima di Madrasah Ibtidaiyah masih menunjukkan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang terbatas, yang berdampak negatif pada kemampuan berbicara, membaca, dan pemahaman mereka. Masalah ini terutama disebabkan oleh

penggunaan pendekatan pengajaran konvensional yang menekankan hafalan dan pengajaran yang berpusat pada guru, sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi dan partisipasi siswa. Untuk mengatasi masalah ini, metode Total Physical Response (TPR) diimplementasikan sebagai strategi pembelajaran alternatif yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan gerakan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi metode TPR dan mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris di kalangan siswa kelas lima di MI Miftahul Huda Tunah Tuban. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (CAR) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas lima MI Miftahul Huda Tunah Tuban. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, tes pencapaian kosakata, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif untuk meneliti aktivitas pembelajaran dan analisis kuantitatif untuk mengukur peningkatan kosakata siswa. Temuan menunjukkan bahwa penerapan metode TPR secara signifikan meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran. Lebih lanjut, terdapat peningkatan yang nyata dalam penguasaan kosakata siswa, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dan persentase penguasaan pembelajaran yang lebih tinggi di setiap siklus. Hasil ini menunjukkan bahwa metode TPR merupakan pendekatan yang efektif dan menarik untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa tingkat dasar.

Kata Kunci: Total Physical Response (TPR), Penguasaan Kosakata, Pembelajaran Bahasa Inggris, Siswa Kelas V, Madrasah Ibtidaiyah

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Inggris di jenjang Madrasah Ibtidaiyah merupakan bagian penting dalam menanamkan kemampuan berbahasa asing sejak usia dini. Salah satu unsur dasar yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah kosakata (*vocabulary*), karena kosakata menjadi penunjang utama dalam mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterbatasan kosakata akan berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami

materi pembelajaran maupun mengungkapkan ide secara lisan dan tertulis.

Proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif tanpa penerapan metode yang sesuai. Dalam kegiatan pembelajaran kosakata, guru tidak cukup hanya memberikan daftar kata untuk dihafalkan siswa. Penguasaan kosakata dapat dikatakan tercapai apabila siswa mampu memenuhi tiga indikator utama.

Mustofa menyebutkan bahwa indikator penguasaan kosakata meliputi:

Siswa mampu menerjemahkan kosakata dengan benar. Siswa mampu melafalkan dan menuliskan kembali kosakata secara tepat. Siswa mampu mengaplikasikan kosakata tersebut dalam kalimat dengan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak yang aktif, menyukai kegiatan bermain, dan belajar melalui pengalaman langsung. Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik tersebut, karena mengintegrasikan penggunaan bahasa dengan aktivitas gerak fisik. Melalui perintah dan respons berupa tindakan, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat kosakata. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menyatakan bahwa keterlibatan unsur fisik dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini, metode

Total Physical Response (TPR) yang diperkenalkan oleh Asher (1969) tetap dinilai relevan hingga sekarang. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak melalui kegiatan belajar yang memadukan unsur gerakan fisik dengan penggunaan bahasa (Richards & Rodgers, 2014). Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa TPR mampu memperkuat daya ingat kosakata anak karena adanya keterkaitan antara kata dan tindakan yang dilakukan (Lightbown & Spada, 2013; Hasibuan & Dewi, 2020).

Meskipun demikian, implementasi metode TPR di Indonesia masih membutuhkan kajian lebih mendalam guna mengetahui tingkat efektivitasnya secara khusus. Faktor perbedaan budaya, intensitas paparan bahasa Inggris, serta kondisi pendidikan yang beragam dapat memengaruhi hasil pembelajaran (Setyawan, 2018). Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode TPR terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk

membandingkan efektivitas metode TPR dengan metode pembelajaran konvensional.

Menurut Larsen dan Freeman, TPR dikenal sebagai *the comprehension approach* atau pendekatan pemahaman, yaitu metode pembelajaran bahasa asing yang berfokus pada pemberian perintah atau instruksi. Tarigan juga menyatakan bahwa dalam metode TPR, pemahaman dan daya ingat siswa dapat berkembang secara optimal melalui gerakan tubuh sebagai respons terhadap perintah yang diberikan (Yuli Astutik, 2013). Sejalan dengan itu, Fahrurrozi (2017) menjelaskan bahwa metode TPR menitikberatkan pada penggunaan instruksi atau perintah yang sederhana, sehingga mudah diterapkan oleh guru dan dipahami oleh siswa karena dilaksanakan melalui aktivitas gerak fisik.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Sinaga (2023) dengan judul "*Pengaruh Metode Total Physical Response Berbantuan Media Flash Card terhadap Kemampuan Menyimak dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini.*" Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode TPR yang

didukung media flash card mampu meningkatkan kemampuan menyimak serta penguasaan kosakata bahasa Inggris anak secara lebih optimal dan efektif

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan serta kajian teoretis yang mendukung, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini memfokuskan pada penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V MI Miftahul Huda Tunah Tuban.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode TPR serta menganalisis peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa setelah metode tersebut diterapkan. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah dan secara praktis menjadi bahan rujukan bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris melalui penggunaan metode *Total Physical Response* (TPR). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan adanya perbaikan pembelajaran secara bertahap melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis. Penelitian dilaksanakan di kelas V MI Miftahul Huda Tunah Tuban.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Huda Tunah Tuban yang berjumlah 13 siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, instrumen observasi, serta tes penguasaan kosakata. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengimplementasikan metode TPR dalam pembelajaran Bahasa Inggris, yaitu siswa diminta merespons

instruksi guru melalui aktivitas gerak yang berkaitan dengan kosakata yang dipelajari. Selanjutnya, tahap pengamatan dilakukan untuk mencatat tingkat keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi digunakan untuk menganalisis hasil pelaksanaan tindakan dan merumuskan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas belajar siswa, tes digunakan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa, sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses pembelajaran dan analisis kuantitatif untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan perbandingan capaian antar siklus.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting,

karena melalui bahasa seseorang dapat memahami serta menangkap maksud dan tujuan orang lain. Dalam konteks komunikasi global, Bahasa Inggris memiliki peranan yang signifikan dan digunakan secara luas sebagai bahasa pergaulan internasional, perdagangan, serta pendidikan. Menyadari pentingnya penguasaan Bahasa Inggris di era globalisasi, pembelajaran bahasa ini mulai diterapkan sejak jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi di Indonesia.

Metode TPR menekankan pada keterlibatan langsung siswa melalui aktivitas gerak tubuh yang dikaitkan dengan kosakata tertentu, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menitikberatkan pada penghafalan kosakata. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa pada setiap pertemuan guru selalu menuliskan daftar kosakata di papan tulis. Siswa kemudian diminta untuk menyalin kosakata tersebut, setelah itu guru mencontohkan cara membacanya dan siswa mengulangnya secara bersama-sama. Dengan demikian, proses pembelajaran lebih difokuskan

pada penguasaan kosakata melalui metode hafalan. Selama kegiatan observasi berlangsung, suasana kelas tampak tertib dan kondusif. Namun, terdapat beberapa siswa yang terlihat kurang antusias dan menunjukkan rasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di MI Miftahul Huda Tunah Tuban menunjukkan adanya transformasi positif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas V. Pada siklus I Penerapan metode Total Physical Response (TPR) dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V di MI Miftahul Huda Tunah Tuban, penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) difokuskan pada pengenalan kosakata. Di mana siswa di ajak merespon perintah guru dengan memberikan instruksi dalam Bahasa Inggris yang diiringi dengan gerakan atau demonstrasi oleh guru. Siswa kemudian diminta menirukan gerakan tersebut sambil mengucapkan kosakata secara bersama-sama. (Intelek & Nusantara, 2025) Berdasarkan hasil observasi, meskipun siswa mulai menunjukkan minat, masih terdapat hambatan berupa rasa canggung dan

ketergantungan pada terjemahan bahasa Indonesia. Namun, setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II, peneliti meningkatkan variasi alat peraga dan intensitas interaksi fisik, yang menghasilkan peningkatan signifikan pada skor rata-rata tes kosakata siswa. Data kuantitatif menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar meningkat secara bertahap dari siklus pertama hingga siklus kedua, membuktikan bahwa siswa lebih mudah menyerap materi saat dilibatkan secara aktif.

Hasil observasi Observasi kelas dilakukan untuk mengetahui implementasi metode TPR dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di kelas V di MI Miftahul Huda Tunah Tuban. Observasi yang dilaksanakan selama dua kali pada materi kosakata dengan menggunakan metode Total Physical Response (TPR). hasil observasi menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Inggris ini, guru menggunakan papan tulis sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dimana guru menuliskan kosakata yang akan dan sedang dipelajari oleh siswa di papan tulis. Materi pembelajaran yang disajikan

lebih berpusat pada hafalan kosakata. Selama observasi, peneliti menemukan bahwa setiap pertemuan, guru selalu memberikan catatan kosakata yang dituliskan di papan tulis. Siswa diminta untuk mencatat kosakata tersebut, kemudian guru memberikan contoh cara membaca kosakata yang ada di papan tulis dan mengulang kembali bersama – sama dan menggunakan gerakan tubuh serta alat bantu berupa gambar . Misalnya , saat memperkenalkan kata table (meja), peneliti menunjuk meja dengan gerakan yang relevan. Materi pembelajaran lebih difokuskan kepada penguasaan kosakata dengan hafalan. hal ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengingat kosakata melalui hubungan langsung antara gerakan dan makna. siswa terlihat antusias mengikuti gerakan yang diperagakan, sekitar 80% siswa mengikuti instruksi yang benar, meskipun ada beberapa yang masih memerlukan pengulangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan serta pelaksanaan penelitian tindakan kelas di MI Miftahul Huda Tunah Tuban, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan metode Total Physical Response (TPR) memberikan pengaruh positif terhadap proses maupun hasil pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas V.

Sebelum metode TPR diterapkan, pembelajaran cenderung berpusat pada kegiatan menghafal melalui pencatatan dan pengulangan kosakata yang ditulis di papan tulis. Meskipun kondisi kelas relatif tertib, beberapa siswa tampak kurang bersemangat dan mudah merasa jenuh.

Setelah penerapan metode TPR, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis karena siswa terlibat langsung melalui gerakan tubuh yang dikaitkan dengan makna kosakata. Pada siklus I, minat belajar siswa mulai meningkat walaupun masih ditemukan kendala seperti rasa kurang percaya diri dan ketergantungan pada terjemahan bahasa Indonesia. Selanjutnya, melalui refleksi dan perbaikan pada siklus II dengan penambahan variasi media serta peningkatan interaksi fisik, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Dengan demikian, metode TPR terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris,

menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, serta membantu siswa memahami dan mengingat kosakata melalui keterlibatan fisik secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, M. (t.t.). Implementasi Metode Total Physical Response (TPR): Strategi Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab, 5(3).
- Antika, R., dan Syari, E. M. 2022. ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS DENGAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2(1), 40–51.
<https://doi.org/10.55249/jpn.v2i1.18>
- Fadlan, A. ... Nurfaizah, N. 2021. Penerapan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 137–151.
<https://doi.org/10.24042/ajipau.d.v4i1.8619>

- Isnaeni, R. 2025. PENGARUH METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 65–74. <https://doi.org/10.51878/elementary.v5i1.4297>
- Nimas Aulia ... Agung Setiawan. 2023. The Influence of Total Physical Response (TPR) Method in Mastering Arabic Vocabulary: Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *EduLab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 8(2), 138–150. <https://doi.org/10.14421/edulab.2023.82.02>
- Rikmasari, R. ... Islam, U. 2025. PERBANDINGAN KEMAMPUAN PENGUASAAN VOCABULARY MENGGUNAKAN MODEL TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DAN VISUAL AUDITORY KINESTHETIC (VAK) PADA SISWA KELAS V SDIT IBNU ABBAS CIKARANG. . . . Oktober, (2).
- Sayd, A. I. ... Nazarudin, H. (t.t.). IMPLEMENTASI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR INPRES LILIBA KUPANG.